

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan analisis dan pembahasan yang ditemukan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam novelet *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Terdapat tokoh utama yang bernama Zul. Setelah menganalisis menggunakan teori Formula yang dikemukakan Cawelti dan penerapannya dalam novelet *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama formula yang ada di dalam novelet *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah formula melodrama merupakan formula yang dapat menunjukkan aktualisasi kebaikan dan keburukan. Penceritaan novel disebabkan penggunaan tokoh Zul yang berjuang untuk mengubah nasibnya dan berjuang untuk mendapatkan pasangan yang sesuai dengan syariat Islam. Melalui formula, ditemukan bahwa novelet *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Merupakan novel yang ditujukan kepada semua kalangan.

Yang menjadi daya tarik dalam novelet *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Adalah cerita, latar, dan tokoh sesuai dengan peran yang dimiliki tokoh dan isi cerita yang sesuai dengan latar terjadinya cerita. Adanya unsur petualangan, kegigihan, kesengsaraan, berjuang, tanpa putus asa dan nilai keiklasan dari setiap yang dilalui. Membuat pembaca terus membaca hingga akhir cerita dalam novelet *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Proses membaca merupakan proses melarikan diri untuk membuat perasaan lega bagi diri pembaca. Aktualisasi proses pembaca yang ditemukan unsur eskapisme yang dikutip dalam pendapat Cawelti (1976). Ketertarikan pembaca saat membaca novelet *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan aktualisasi dari eskapisme perasaan ingin lepas dari



segala persoalan dan merasa lega. Eskapisme berfungsi bagi budaya populer yang diciptakan untuk masa dan dijadikan komoditas budaya.

4.2 Saran

Penelitian ini berfokus untuk menemukan formula dan eskapisme yang terdapat dalam novelet *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Dengan menggunakan teori Formula Cawelti, yang menemukan formula melodrama sosial dan eskapisme sebagai daya tarik novelet *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menggali lebih lanjut mengenai aspek-aspek lainnya yang berpengaruh untuk penelitian ini.

